Plt Bupati Kudus Dorong Peningkatan SDM Kader Posyandu

KUDUS - Kader posyandu memegang peran strategis dalam upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM) sejak dini. Peran tersebut diperkuat melalui sinergi antara Pemkab Kudus, TP PKK Provinsi dan TP PKK Kabupaten. Tahun ini, pemkab menyelenggarakan kegiatan temu kader dalam rangka peningkatan kapasitas kader posyandu. Bertempat di GOR Djarum, Jati, Rabu (7/8), Plt. Bupati Kudus H.M. Hartopo didampingi istri Hj. Mawar Hartopo, dan unsur forkopinda membuka kegiatan tersebut.

H.M. Hartopo mengapresiasi kegiatan tersebut, menurutnya konsolidasi merupakan langkah penting untuk memperkuat peran kader posyandu. Konsolidasi dilakukan tidak hanya antar kader, namun lintas sekor dalam pemerintah daerah. Dirinya berharap kegiatan konsilidasi seperti ini dapat dilakukan secara rutin. Setiap beberapa bulan pada tingkat desa, dan tiap tahun sekali untuk tingkat kecamatan. "Kader semoga selalu bersinergi dengan tenaga kesehatan di tiap kecamatan atau desa. Dengan tujuan untuk mengurangi angka kematian ibu melahirkan atau bayi," ujarnya.

Plt Bupati juga berpesan kepada kader posyandu yang baru bergabung untuk segera belajar melalui kader berpengalaman. Pemerintah daerah juga terus mendukung peningkatan SDM kader posyandu. Dirinya mengusulkan perlu adanya kegiatan workshop atau pameran dalam rangka sosialisai kegiatan dan program posyandu kepada masyarakat.

"Harus semangat untuk menjadi kader posyandu. Saya mohon dalam pertamuan ini mampu meningkatkan sumber daya manusia para kader. Kader perlu pendidikan yang lebih baik, karena kader merupakan ikon pada suatu kabupaten kota," pesannya.

Mewakili Ketua TP PKK Provinsi, Wakil ketua 4 TP PKK Provinsi Condro Rini menyatakan bahwa kader posyandu memegang peran penting di dalam masyarakat. Kader posyandu berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat sejak dini. Hal tersebut dilakukan melalui program pendampingan untuk ibu hamil dan mengawasi tumbuh kembang anak sejak lahir hingga seribu hari pertama kehidupan.

"Posyandu terbukti memberikan kontribusi yang besar pada kesehatan masyarakat. Di Jawa Tengah angka kematian ibu sudah menurun, artinya ibu hamil telah diperhatikan secara sunguh-sungguh. Hal ini juga untuk menyiapkan generasi penerus yang berkualitas. Pertemuan ini merupakan kesempatan yang baik untuk meningkatkan semangat para kader posyandu," tuturnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus Joko Dwi Putranto melaporkan kegiatan tersebut merupakan upaya untuk peningkatan kualitas kader posyandu. Para kader akan diberi materi dan pembinaan dari TP PKK Provinsi dan TP PKK Kabupaten. Hal ini dilakukan demi memaksimalkan peran posyandu dalam menjalankan program untuk kesejahteraan masyarakat. "Diikuti 1146 orang kader dari perwakilan posyandu untuk meningkatkan keterampilan dan mempererat kerjasama diantara kader," lapornya.